

ABSTRAK

Tita Fitriyah: *Penggunaan Metode Qiraati pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ilmu Tajwid Pokok Bahasan Hukum Nun Mati dan Tanwin (Penelitian pada Siswa Kelas V MIS Anyarsari Banyuresmi Kabupaten Garut)*

Penelitian berawal dari fenomena yang ditemukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Anyarsari Banyuresmi Kabupaten Garut diperoleh informasi dari guru kelas bahwa ketika pembelajaran Al-Quran Hadits dilihat dari proses belajar mengajarnya siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan seksama dan mengerjakan tugas yang diberikan. Akan tetapi pada kenyataannya dari 23 siswa ditemukan sekitar 19 siswa hasil belajarnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits masih rendah di bawah standar KKM yaitu 70.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui realitas aktivitas siswa dalam penerapan metode Qiraati dan realitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi ilmu tajwid pokok bahasan hukum nun mati dan tanwin serta untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam penerapan metode Qiraati. Aktivitas yang diamati diantaranya pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu aktivitas mendengarkan bacaan Al-Quran, mempelajari materi, membaca Al-Quran dan menulis hukum bacaan tajwid. Adapun hasil belajar siswa yang harus dikuasai adalah pada ranah kognitif siswa yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, tes, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa realitas aktivitas siswa dalam penerapan metode Qiraati termasuk kategori baik (75%) dan realitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi ilmu tajwid pokok bahasan hukum nun mati termasuk kategori kurang (51,76). Hubungan antara keduanya ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,57, yakni termasuk kategori cukup. Adapun hasil uji hipotesis diketahui hasil t_{hitung} (3,11) > t_{tabel} (2,09), artinya H_a diterima H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara aktivitas siswa dalam penerapan metode Qiraati dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi ilmu tajwid pokok bahasan hukum nun mati dan tanwin. Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 34%. Dengan demikian masih ada 66% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.